

DAFTAR PUSTAKA

Ahsan, Fahrizal. 2016. *Alih Fungsi Lahan Tambak Menjadi Kawasan Terbangun di Kecamatan Kambu dan Poasia Kota Kendari*. Skripsi: Universitas Hasanuddin.Makassar

Andra, Oriza. 2014. *Praktikum Sistem Informasi Geografi Laporan Praktikum "Atribut Table"*. Sumber :

http://www.academia.edu/8759883/ATTRIBUT_TABLE_PADA_arcgis_1_0.0 (akses: 10 Oktober 2017)

Dinaryanti, Novita.2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Daerah Sepanjang Irigasi Bendung Colo Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi : Universitas Diponegoro, Semarang.

Dwipadnyanna, I Made Mahadi. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Pertanian Serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Petani*.Bali.

Firmansyah, Aldrin Yusuf.2010. *Tata Guna Lahan Dalam Tinjauan Penyusunan Kebijakan dan Pengelolaannya Secara Islami*. Jurnal: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Hidayat, Syarif Imam. 2008. *Analisis Konversi Lahan Sawah di Provinsi Jawa Timur*. Surabaya.

Ilham, Nyak, Yusman Saukat dan Supena Friyatno. 2012. *Perkembangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konversi Lahan Sawah serta Dampak Ekonominya*. Jurnal: Institut Pertanian Bogor. Bogor

Jayakusuma, Herdi. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Teh Celup Sariwangi*. Skripsi : UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Kharisma, Erlana Citra.2016. *Pengaruh Faktor Prefrensi Bermukim Masyarakat dalam Memilih Hunia Perumahan Terhadap Kondisi Fisik Lingkungan ggiran Selatan Kota Surakarta*. Jurnal : Universitas Sebelas Maret. Solo.



Kurniasari, Merisa dan Putu Gede Ariastita. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Sebagai Upaya Prediksi Perkembangan Lahan Pertanian di Kabupaten Lamongan*. Lamongan.

Marpaung, Grace Natalie.2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Permintaan Perumahan*. Jurnal: Universitas Diponegoro. Semarang.

Sani Usman, Khairul. 2011. *Studi Alih Fungsi Lahan Pertanian Menjadi Kawasan Terbangun di Kawasan Sinjai Utara*. Sinjai.

Santosa, Purbayu Budi dan Zaenil Mustopa. 2011. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian di Kabupaten Demak*. Demak.

Silalahi, S.B. 2002. *Penggunaan Tanah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi di Daerah Pedesaan*. Medan.

Sitorus, Santun R.P. 1985. *Evaluasi Sumberdaya Lahan*. Bandung: Penerbit : Tiarsito.

Sumita Muniandy. 2011. *Analisis Korelasi Spearman*. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Supratno, Tri. 2006. *Evaluasi Lahan Tambak Wilayah Pesisir Jepara untuk Pemanfaatan Budidaya Ikan Kerapu*. Tesis: Universitas Diponegoro, Semarang.

Wijaya, Nirmalasari Idha. 2007. *Analisis Kesesuaian Lahan dan Pengembangan Kawasan Perikanan Budidaya di Wilayah Pesisir Kabupaten Kutai Timur*. Tesis : Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Regulasi :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.2009.*Kabupaten Gowa Dalam Angka 2009*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.2010.*Kabupaten Gowa Dalam Angka 2010*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.2011.*Kabupaten Gowa Dalam Angka 2011*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.2012.*Kabupaten Gowa Dalam Angka 2012*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.2013.*Kabupaten Gowa Dalam Angka 2013*.



Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.2019.*Kabupaten Gowa Dalam Angka 2019.*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.2009.*Kecamatan Somba Opu Dalam Angka 2009*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.2013.*Kecamatan Somba Opu Dalam Angka 2013.*

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gowa.2018.*Kecamatan Somba Opu Dalam Angka 2018.*

Peraturan Menteri PU Nomor 41 Tahun 2007 tentang *Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budidaya.*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.16 Tahun 2004 tentang *Penatagunaan Tanah.*

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2013 tentang *Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang.*

Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kabupaten Gowa 2012-2032.

Standar Nasional Indonesia (SNI) 7645:2010 tentang *Klasifikasi Penutupan Lahan.*

Undang-Undang RI Nomor 26 Tahun 2007 tentang *Penataan Ruang.*



CURRICULUM VITAE



IDENTITAS PRIBADI:

Nama	: Muh. Alfiansyah A.C.
Tempat, tanggal lahir	: Ujung Pandang, 30 Desember 1995
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Sekarang	: Jalan Daeng Tata Komp. Puri Tata Indah Blok D11
Nomor HP	: 085 756 997 891
Email	: alfiansyahadi@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL:

Tahun	Sekolah	Tempat
2015 – sekarang	Departemen Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Hasanuddin	Gowa, Sulawesi Selatan
2011 – 2014	SMAN 2 Makassar	Makassar, Sulawesi Selatan
2008 – 2011	SMPN 6 Makassar	Makassar, Sulawesi Selatan
2002 – 2008	SD Islam Athirah	Makassar, Sulawesi Selatan

PENDIDIKAN NON FORMAL:

Tahun	Sekolah	Tempat
2003 – 2008	LBPP LIA	Makassar Sulawesi Selatan
2011-2014	Ganesha Operation	Makassar Sulawesi Selatan

ORGANISASI:

Tahun	Jabatan
2010 - 2011	Anggota OSIS SMAN 2 Makassar



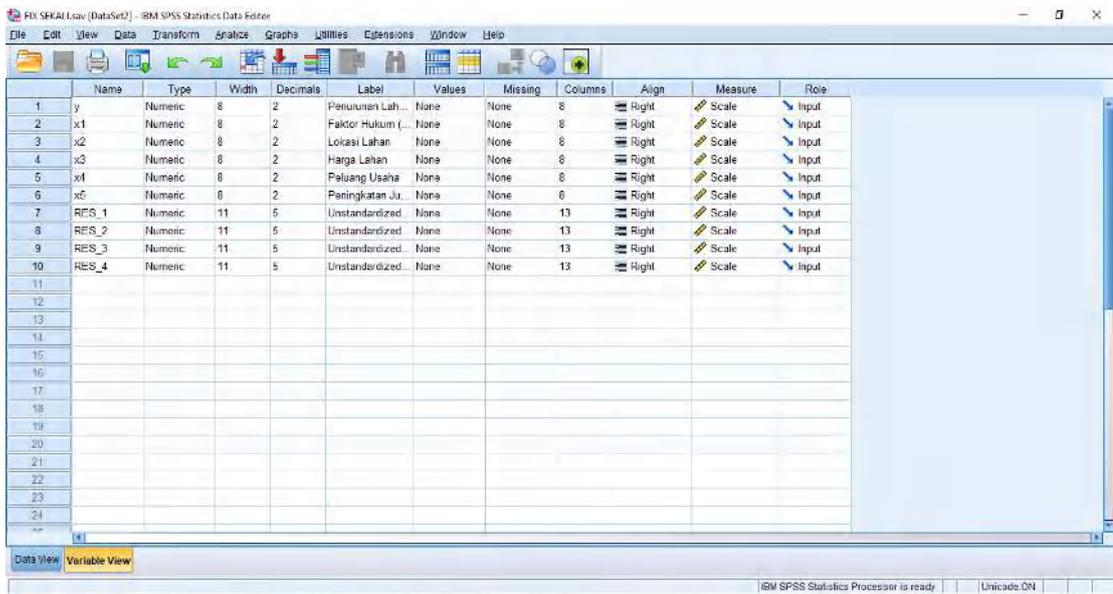
2018	Anggota Himpunan Mahasiswa Pengembangan Wilayah dan Kota, Universitas Hasanuddin		
PRESTASI ATAU AJANG YANG PERNAH DIIKUTI:			
Tahun	Kompetisi	Jenjang	Posisi
2013	Pemilihan Duta Pariwisata Sulawesi Selatan	Kabupaten	Peserta
PENGALAMAN ATAU KEGIATAN LAINNYA YANG PERNAH DIKUTI:			
Tahun	Kegiatan	Tingkat	Posisi
2014	Pelatihan Basic Character Study Skill (BCSS) FT-UH	Fakultas	Peserta
2015	Pelatihan Aplikasi Arc GIS HMPWK FT-UH	Departemen	Peserta



LAMPIRAN

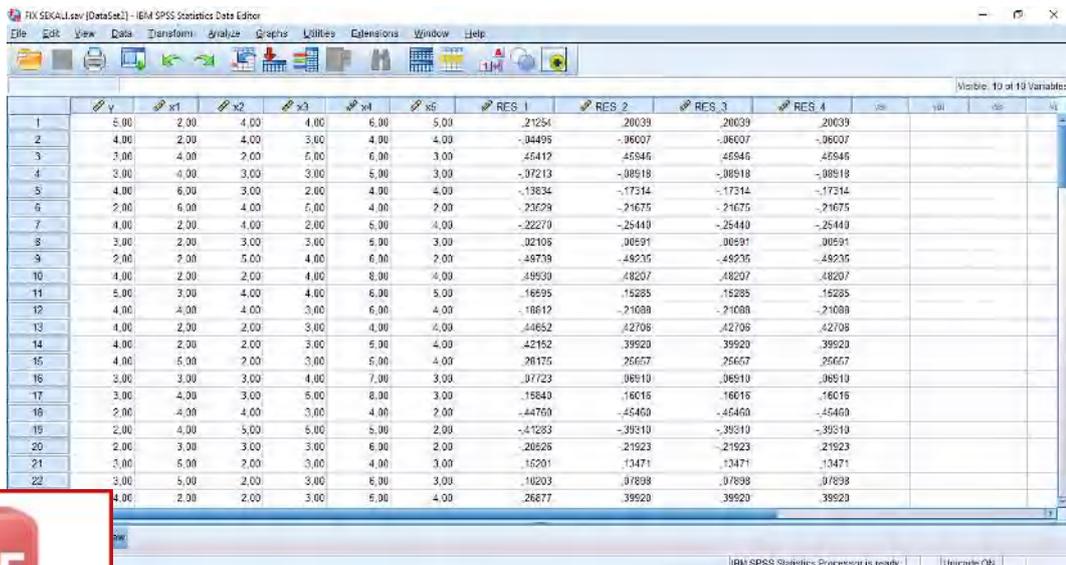
Proses Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan SPSS

1. Pada jendela variabel view, pada bagian *name* tulis *y*, *x1*, *x2*, *x3*, *x4*, dan *x5*. Pada bagian label tuliskan Penurunan Lahan Pertanian (Y), Faktor Hukum (x1), Lokasi Lahan (x2), Harga Lahan (x3), Peluang Usaha (x4), dan Peningkatan Jumlah Penduduk (x5).



	Name	Type	Width	Decimals	Label	Values	Missing	Columns	Align	Measure	Role
1	y	Numeric	8	2	Penurunan Lah...	None	None	8	Right	Scale	Input
2	x1	Numeric	8	2	Faktor Hukum (...)	None	None	8	Right	Scale	Input
3	x2	Numeric	8	2	Lokasi Lahan	None	None	8	Right	Scale	Input
4	x3	Numeric	8	2	Harga Lahan	None	None	8	Right	Scale	Input
5	x4	Numeric	8	2	Peluang Usaha	None	None	8	Right	Scale	Input
6	x5	Numeric	8	2	Peningkatan Ju...	None	None	8	Right	Scale	Input
7	RES_1	Numeric	11	5	Unstandardized	None	None	13	Right	Scale	Input
8	RES_2	Numeric	11	5	Unstandardized	None	None	13	Right	Scale	Input
9	RES_3	Numeric	11	5	Unstandardized	None	None	13	Right	Scale	Input
10	RES_4	Numeric	11	5	Unstandardized	None	None	13	Right	Scale	Input

2. Setelah itu pada bagian *data view* masukkan data hasil kuesioner.

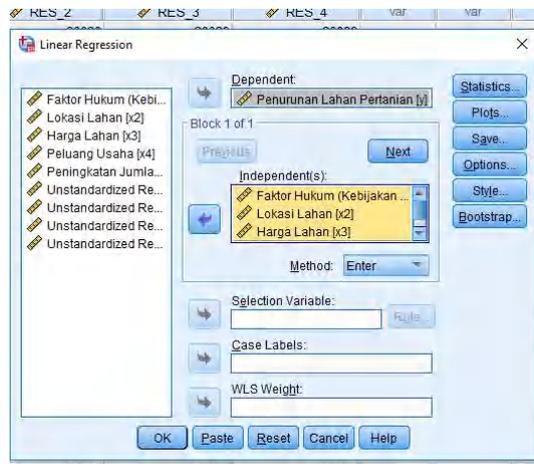


	y	x1	x2	x3	x4	x5	RES_1	RES_2	RES_3	RES_4	RES_5	RES_6	RES_7
1	5.00	2.00	4.00	4.00	6.00	5.00	21254	20039	20039	20039			
2	4.00	2.00	4.00	3.00	4.00	4.00	-04495	-06007	-06007	-06007			
3	3.00	4.00	2.00	5.00	6.00	3.00	45412	45846	45846	45846			
4	3.00	4.00	3.00	3.00	5.00	3.00	-37213	-08918	-08918	-08918			
5	4.00	6.00	3.00	2.00	4.00	4.00	-13834	-17314	-17314	-17314			
6	2.00	6.00	4.00	5.00	4.00	2.00	23029	-21675	-21675	-21675			
7	4.00	2.00	4.00	2.00	5.00	4.00	-22270	-25440	-25440	-25440			
8	3.00	2.00	3.00	3.00	5.00	3.00	02108	00591	00591	00591			
9	2.00	2.00	5.00	4.00	6.00	2.00	-48738	-48235	-48235	-48235			
10	4.00	2.00	2.00	4.00	8.00	4.00	48930	48207	48207	48207			
11	5.00	3.00	4.00	4.00	6.00	5.00	16595	15285	15285	15285			
12	4.00	4.00	4.00	3.00	6.00	4.00	18612	-21088	-21088	-21088			
13	4.00	2.00	2.00	3.00	4.00	4.00	-44652	42706	42706	42706			
14	4.00	2.00	2.00	3.00	5.00	4.00	42152	39520	39520	39520			
15	4.00	5.00	2.00	3.00	5.00	4.00	26175	25667	25667	25667			
16	3.00	3.00	3.00	4.00	7.00	3.00	37223	06910	06910	06910			
17	3.00	4.00	3.00	5.00	8.00	3.00	15840	16015	16015	16015			
18	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	2.00	-44760	-45460	-45460	-45460			
19	2.00	4.00	5.00	5.00	5.00	2.00	-41293	-39310	-39310	-39310			
20	2.00	3.00	3.00	3.00	6.00	2.00	20628	21523	21523	21523			
21	3.00	5.00	2.00	3.00	4.00	3.00	16201	13471	13471	13471			
22	3.00	5.00	2.00	3.00	6.00	3.00	10203	07898	07898	07898			
	4.00	2.00	2.00	3.00	5.00	4.00	26677	39920	39920	39920			

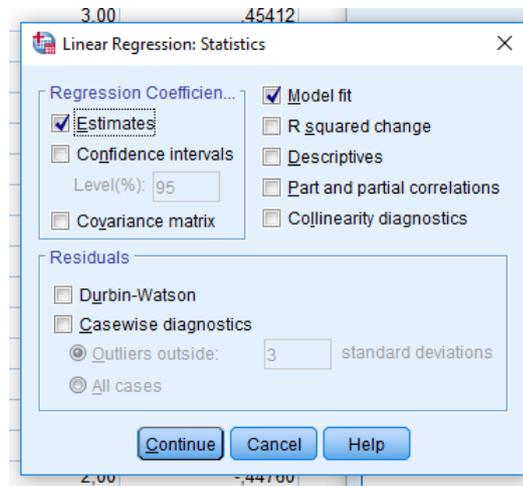


selanjutnya, dari menu utama SPSS, pilih Analyze – Regression – Linear

4. Muncul kotak dialog dengan nama “*Linear Regression*”, masukkan variabel X ke kotak *independent*, masukkan variabel Y pada kotak *dependent*., pada bagian *method* pilih *enter*, selanjutnya klik *statistics*



5. Pada bagian ” *Linear Regression Statistics*”, berikan tanda centang pada *Estimates* dan *Model Fit* lalu klik *continue*



Tabel Output SPSS Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Asumsi Klasik

Asumsi Klasik merupakan uji pra-syarat yang harus dilakukan sebelum uji

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear dimana asumsi yang harus terpenuhi adalah data harus berdistribusi



normal serta bebas dari gangguan multikolinearitas, autokorelasi dan heterokedasitas.

2 Uji Normalitas

normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji kolmogorov-smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal memperoleh nilai signifikansi > 0.05 . Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar dibawah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.49980405
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.166
	Negative	-.102
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

Sumber : Hasil Analisis

Berdasarkan output diatas diperoleh bahwa seluruh variable dalam penelitian ini memperoleh nilai signifikansi $0.054 > 0.05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ‘bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar bebas (independen) dalam model regresi. Model regresi yang baik ya tidak terdapat korelasi antar variabel independen’. Untuk mendeteksi atau tidaknya gangguan multikoloniaritas dalam model regresi dapat dilihat



dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF menunjukkan angka kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka model regresi terbebas dari gangguan multikolinieritas, dan apabila nilai VIF menunjukkan angka lebih dari 10 dan *tolerance* kurang dari 0,1 maka model regresi mengalami gangguan multikolinieritas. Hasil uji multikolinienaritas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,045	,328		-,138	,891		
	Faktor Hukum (Kebijakan Pemerintah)	,048	,044	,057	1,078	,284	,941	1,063
	Jarak Kecamatan Somba Opu ke Kota Makassar	,244	,061	,218	4,000	,000	,901	1,110
	Harga Lahan	-,158	,055	-,163	-2,861	,005	,819	1,221
	Daya Beli Masyarakat	,028	,041	,037	,678	,499	,917	1,090
	Peningkatan Penduduk	,846	,056	,819	15,022	,000	,897	1,115

a. Dependent Variable: Alih Fungsi Lahan

Gambar Hasil Regresi Linear Berganda

Sumber : Hasil Analisis

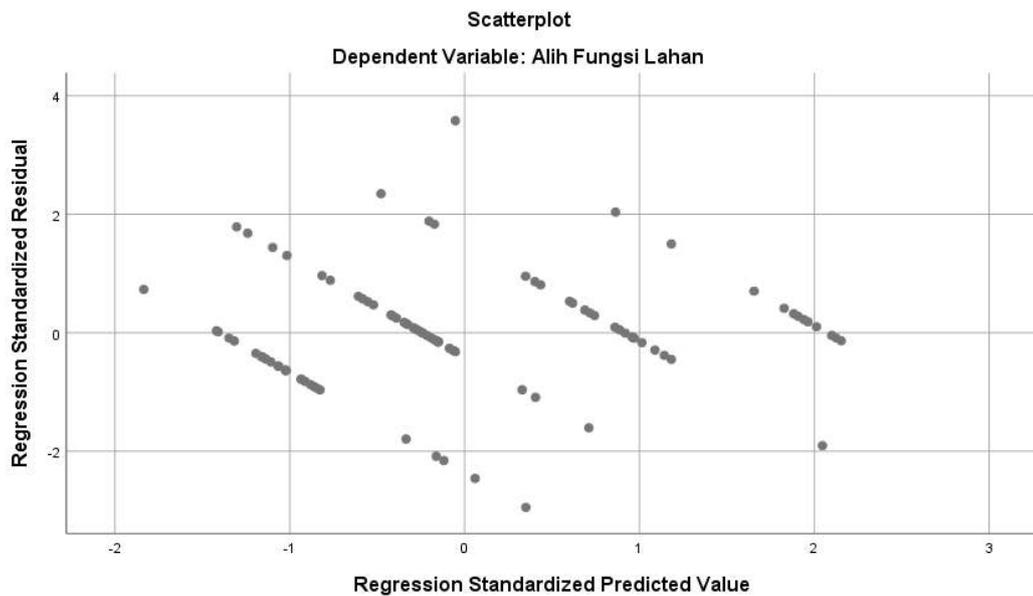
Berdasarkan output diatas diketahui bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memperoleh nilai *tolerance* > 0.1 dan *VIF* < 10, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinieritas.

4 Uji Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak-samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali, I., 2011). Jika data menyebar dari dumbu x dan y dan tidak membentuk pola maka dikatakan tidak

heterokedasitas. Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gangguan heterokedasitas. Hasil uji heterokedasitas dapat dilihat pada gambar di bawah.





Gambar Hasil Uji Heterokedasitas

Sumber : Hasil Analisis

Analisis Regresi Berganda

5. Koefisien Determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh Variabel independen terhadap variabel dependent. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi atau *R Squared* (R^2). Hasil uji determinasi dapat dilihat pada gambar di bawah.

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	Durbin
1	,866 ^a	,749	,736	,51292	R Square Change	

a. Predictors: (Constant), Peningkatan Penduduk, Faktor Hukum (Kebijakan Pemerintah), Jarak Ke Somba Opu ke Kota Makassar, Daya Beli Masyarakat, Harga Lahan

Dependent Variable: Alih Fungsi Lahan

Gambar 5.14 Koefisien determinasi *model summary*

Sumber : Hasil Analisis



Berdasarkan output diatas didapatkan nilai R2 sebesar 0.749, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa lokasi lahan, harga lahan, peluang usaha, dan peningkatan jumlah penduduk secara keseluruhan berpengaruh terhadap alih fungsi lahan sebesar 73,6% sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor diluar model.

5 Uji F

Uji F dikenal dengan Uji serentak untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. ‘Uji simultan (uji F) bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat) secara bersama-sama atau simultan. Uji ini dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi pada tingkat α yang digunakan. Dalam penelitian ini tingkat α yang digunakan adalah sebesar 5%, dimana variabel X dikatakan berpengaruh simultan terhadap variabel Y jika nilai signifikansinya < 0.05 . Hasil uji F dapat dilihat pada gambar di bawah

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73,859	5	14,772	56,147	,000 ^b
	Residual	24,731	94	,263		
	Total	98,590	99			

a. Dependent Variable: Alih Fungsi Lahan

b. Predictors: (Constant), Peningkatan Penduduk, Faktor Hukum (Kebijakan Pemerintah), Jarak Kecamatan Somba Opu ke Kota Makassar, Daya Beli Masyarakat, Harga Lahan

Gambar Hasil Uji F ANOVA

Sumber : Hasil Analisis

Hasil Uji F berdasarkan tabel uji ANOVA atau F tes didapatkan nilai F hitung sebesar 56.147 dengan angka signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000 dan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi faktor hukum (Kebijakan Pemerintah). Lokasi lahan, Harga Lahan, Peluang usaha, dan Peningkatan Jumlah Penduduk secara keseluruhan berpengaruh terhadap alih fungsi lahan.



6 Uji T

Untuk menginterpretasikan koefisien parameter variabel independen digunakan *standard coefficient*). Variabel-variabel independen yang dimasukkan adalah faktor hukum (kebijakan pemerintah). lokasi lahan, harga lahan, peluang usaha, dan peningkatan jumlah penduduk dengan variabel dependen alih fungsi lahan (Y).

Dasar pengambilan keputusan uji t adalah jika :

- $T_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebasberpengaruh signifikan
- $T_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berpengaruh secara signifikan.
- $T_{Tabel} = 1.983$.

